

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran atau angka.<sup>30</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut S. Margono “kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati agar dapat memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>31</sup> Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.<sup>32</sup>

Penelitian ini dapat dikategorikan dengan penelitian kualitatif karena di dalamnya diungkap fakta-fakta maupun temuan-temuan yang diperoleh di

---

<sup>30</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

<sup>31</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

<sup>32</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 44.

lapangan yang dijelaskan secara deskriptif dan disusun dengan pemilihan kata yang tepat sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan dapat menggambarkan data sesuai dengan fakta yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksud untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, penulis langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan dengan pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an untuk orangtua di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

## **B. Settingan Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penulisan ini, yang berjudul *Pemberantasan Buta Aksara Baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut* berlokasi di salah satu rumah warga setempat yang melakukan pengajaran kegiatan Al-Qur'an secara privat di rumah untuk orangtua di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2023, penelitian yang dilakukan penulis di dalam penyusunan penelitian, sekurang-kurangnya menggunakan waktu lebih 1 bulan.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penulisan. Ustadz dan ustadzah serta 13 peserta kegiatan pengajian Al-Qur'an, untuk memperoleh informasi terkait pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penulisan.<sup>33</sup> Adapun objek penelitian dalam penulisan ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

- 1) Data yang berkenaan dengan pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

---

<sup>33</sup> Umar Husen, *Metode Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

- a) Mengenal huruf hijaiyah
  - b) Bacaan huruf hijaiyah bersambung
  - c) Kaidah dan hukum bacaan tajwid
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.
- a) Faktor pendukung
    - Guru mengaji
    - Masyarakat
  - b) Faktor penghambat
    - Malu belajar
    - kesibukan
- b. Data penunjang
- 1) Gambaran umum lokasi penulisan.
  - 2) Sejarah singkat Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.
  - 3) Sejarah singkat kegiatan dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an.
  - 4) Keadaan peserta dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini penulis memilih sumber data dan menggunakan perspektif emis,

artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.<sup>34</sup>

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data-data yang telah disebutkan di atas yaitu:

- a. Responden, yang menjadi responden dalam penulisan ini adalah ustadz dan ustadzah serta 13 peserta kegiatan pengajian Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.
- b. Informan, yang menjadi informan dalam penulisan ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa maupun Staf-Staf Kantor Desa yang ada di kantor Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penulisan ini baik berupa video maupun foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan subjek dan objek penulisan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari sumber cara atau metode pengumpulan data, maka metode

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2008), 181.

pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.<sup>35</sup>

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis agar memperoleh informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penulisan, maka dari itu penulis memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.<sup>36</sup> Pada penulisan ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penulisan. Dengan cara tanya jawab, baik dengan ustadz dan ustadzah maupun peserta yang belajar Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penulisan kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena penulis dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Dengan observasi penulis

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 182.

<sup>36</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 65.

dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.<sup>37</sup>

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan dilapangan untuk memperoleh keterangan tentang pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an bagi orangtua di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penulisan melalui sejumlah dokumen (informan yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Metode dokumen, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

<sup>38</sup> Sandu, Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

Berikut matrik untuk melihat lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan Teknik pengumpulan data:

**Table 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data yang berkenaan dengan pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengenal huruf hijaiyah.</li> <li>2) Bacaan huruf hijaiyah bersambung.</li> <li>3) Kaidah dan hukum bacaan tajwid.</li> </ol>	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor pendukung               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaji</li> <li>• masyarakat</li> </ul> </li> <li>2) Faktor penghambat               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Malu belajar</li> <li>• Kesibukan</li> </ul> </li> </ol>	Responden	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3.	Data Penunjang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gambaran umum lokasi penulisan.</li> <li>2) Sejarah singkat Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.</li> <li>3) Sejarah singkat kegiatan dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an.</li> <li>4) Keadaan peserta dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an.</li> </ol>	Responden, Informan, dan Dokumen	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi



## **F. Instrumen Penulisan**

### **1. Wawancara**

Instrumen wawancara juga dipilih penulis untuk mendapatkan data terkait dengan pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut. Wawancara dilaksanakan Bersama dengan subjek penulisan. Dengan wawancara penulis berusaha menggali data yang berkaitan dengan fokus penulisan. (Lampiran...)

### **2. Observasi**

Penulis memilih instrumen observasi untuk mendapatkan data mengenai pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an. Penulis mengikuti dan mengamati untuk mendapatkan data mengenai fokus penulisan. (Lampiran...)

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan fokus penulisan yaitu data sejarah berdirinya pengajaran Al-Qur'an untuk orangtua, dan penulis juga mengambil beberapa kegiatan yang digunakan untuk kepentingan penulisan. (Lampiran...)

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini ada beberapa yang penulis lakukan dalam mengolah data diantaranya:

- a. Koreksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penulisan yang diperlukan baik melalui

perpustakaan, jurnal ilmiah, internet serta data yang diperoleh di lapangan.

- b. Reduksi data, merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penulisan di lapangan.<sup>40</sup> Teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan.
- c. Editing, yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penulisan. Teknik ini digunakan untuk mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh informan sehingga siap untuk disajikan.
- d. Display data yaitu menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan mudah dibaca. Data yang telah diperoleh sebelumnya disusun dan dikelompokkan agar relevan sehingga dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.<sup>41</sup> Pada tahap ini penulis menyajikan data yang telah diperoleh agar tersusun rapi sehingga dapat memudahkan penulis dalam memahami data yang diperoleh dari penulisan serta dapat memberikan gambaran dari hasil penulisan penulis.

---

<sup>40</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019), h.89.

<sup>41</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 115-116.

- e. Verifikasi data, merupakan kegiatan penarikan kesimpulan yang dapat berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Makna yang ditemukan penulis harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.<sup>42</sup>

## 2. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>43</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi maupun catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>44</sup> Analisis data dalam penulisan kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan disesuaikan dengan keadaan data, sifat data, tujuan dan fokus penulisan.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Mahfud, dkk, *Pengajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 43.

<sup>43</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif (Jurnal Alhadharah, Vol 17, No. 33, 2018)*, 84.

<sup>44</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 52.

<sup>45</sup> Wayan Suwendra, *Metode Penelitsan Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 144.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskriptifkan data ke dalam bentuk uraian dalam kalimat, menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran serta argumentasi yang objektif dan logis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertolak dari kenyataan yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus.